



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Pengaruh *Working Capital to Total Asset* dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

*Steven Chow¹, Putri Wahyuni², Frenky Situmorang³

^{1,2,3}Akuntansi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Indonesia

Keywords:

Working Capital to Total Asset, Corporate Governance, Tax Avoidance

Abstract. This study aims to determine and analyze the effect of working capital to total asset and corporate governance on tax avoidance, both partially and simultaneously, in consumer goods sector manufacturing companies, specifically in the food and beverage sub-sector, listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019–2023. This is a quantitative study using secondary data obtained from annual financial statements. The sample was selected using purposive sampling technique, consisting of 11 companies observed over five years. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS. The partial test (t-test) results showed that working capital to total asset has no significant effect on tax avoidance with a t-value of $-2.377 < t\text{-table } 1.99394$ and a significance value of $0.020 < 0.05$. Meanwhile, corporate governance has a positive and significant effect on tax avoidance with a t-value of $2.643 > t\text{-table } 1.99394$ and a significance value of $0.010 < 0.05$. The simultaneous test (F-test) results indicated that both variables significantly affect tax avoidance with an F-value of $8.015 > F\text{-table } 3.13$ and a significance value of $0.001 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) is 0.186, indicating that 18.6% of the variation in tax avoidance is explained by working capital to total asset and corporate governance, while the remaining 81.4% is explained by other variables not included in this study, such as capital structure, leverage, profitability, and company growth.

Corresponding author*

Email: stevenhappy254@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pajak memiliki sifat yang mengurangi laba perusahaan, sehingga sering kali dianggap sebagai beban bagi wajib pajak, terutama bagi wajib pajak badan.

Tax avoidance adalah strategi perencanaan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan secara legal dengan memanfaatkan celah-celah ketentuan dalam peraturan perpajakan.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



“Penghindaran pajak adalah salah satu bagian dari manajemen pajak yang mana merupakan usaha dalam mengurangi beban pajak dengan cara yang dapat dikatakan legal karena tidak melawan regulasi yang ada” (Purbowati, 2021).

Faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* yaitu *working capital to total asset ratio*. *working capital to total asset ratio (Working Capital To Total Asset)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan.

“*working capital to total asset* merupakan modal kerja terhadap asset yang dapat mempengaruhi besarnya aktivitas laba perusahaan, modal kerja yang cukup bagi perusahaan memberikan kinerja yang baik juga untuk perusahaan dalam mendapatkan laba yang ingin dicapai”. (Malau & Danantho, 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi *tax avoidance corporate governance*. *corporate governance* adalah system, prinsip, dan proses yang digunakan untuk mengelola serta mengendalikan perusahaan. *Corporate governance* bertujuan memastikan bahwa perusahaan dijalankan secara transparan, adil, dan akuntabel, dengan memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (*stakeholders*), termasuk pemegang saham, manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat luas.

“*Corporate governance* adalah suatu sistem yang terdiri atas fungsi-fungsi yang dijalankan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk memaksimalkan penciptaan nilai perusahaan sebagai entitas ekonomi maupun entitas sosial melalui penerapan prinsip-prinsip dasar yang berterima umum”. (Hamdani, 2016).

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Pencegahan Fraud

Penghindaran pajak merupakan tindakan legal wajib pajak untuk meminimalisasi biaya kepatuhan (*compliance cost*) yang harus dibebankan pada wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya, (Rahayu, 2020). *tax avoidance* merupakan upaya efisiensi beban pajak dengan menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak, (Putra, 2019). penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu tindakan penghindaran pajak yang dilakukan masih dalam batas yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, (Farouq, 2018). *tax avoidance*, upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, (Sari, 2013). *tax avoidance* merupakan upaya mengefisiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak, (Pohan, 2013).



2.2 *Working Capital to Total Asset*

“*Working capital to total asset* merupakan modal kerja terhadap asset yang dapat mempengaruhi besarnya aktivitas laba perusahaan, modal kerja yang cukup bagi perusahaan memberikan kinerja yang baik juga untuk perusahaan dalam mendapatkan laba yang ingin dicapai.” (Purba, dkk, 2020).

“*Working capital to total assets ratio* adalah likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja.” (Sujarweni, 2019). “*Working capital to total asset ratio* adalah rasio keuangan untuk mengukur likuiditas dari total aktiva dengan posisi modal kerja neto.” (Kawatu, 2019). “*working capital to total asset ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban utang lancarnya dari total aktiva dan posisi modal kerja.” (Hantono, 2018). “*Working capital to total asset ratio* digunakan untuk mengukur likuiditas dari total aset dan posisi modal kerja (neto).” (Ermaini dkk, 2021).

2.3 *Corporate Governance*

Good corporate governance (GCG) adalah suatu sistem yang mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha yang berjalan secara berkesinambungan untuk menaikkan nilai saham, yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada shareholders tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* yang meliputi karyawan, kreditur, dan masyarakat. (Franita, 2018). *Good corporate governance* (GCG) adalah seperangkat peraturan dan upaya perbaikan sistem dan proses dalam pengelolaan organisasi dengan mengatur dan memperjelas hubungan, wewenang, hak, dan kewajiban seluruh pemangku kepentingan, baik Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, maupun Dewan Direksi. (Prakoso, 2017). *corporate governance* adalah suatu konsep yang memiliki idealisme untuk mewujudkan tujuan-tujuan pemegang saham. (Fahmi, 2021). *Good corporate governance* merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh suatu perusahaan, atau lembaga keuangan untuk mencapai kinerja atau hasil yang optimal dan berguna juga untuk menjadi ukuran, tentang kerjasama antara semua struktur kerja dalam perusahaan atau sebuah lembaga keuangan yang sudah berjalan dengan baik atau belum. (Prihanto, 2018). *Corporate governance* adalah penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan prinsip, partisipasi maksimal dari semua pemangku kepentingan (*stakeholder*), hukum dan aturan (*rule of law*), transparansi, responsivitas, orientasi consensus, keadilan dan kewajiban, efisiensi dan efektivitas, akuntabilitas dan visi strategis. (Echdar & Maryadi, 2019).



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



OECD (Organization for Economic Co-operation and Development), mendefinisikan corporate governance adalah “Corporate governance is the system by which business corporations are directed and controlled. The corporate governance structure specifies the (Asianna Martini Simarmata, 2020)

3. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui situs resmi bursa efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2025 sampai bulan April 2025. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. data kuantitatif merupakan data-data yang berupa angka yang karakteristiknya selalu dalam bentuk numerik seperti data pendapatan, jumlah penduduk, tingkat konsumsi, bunga bank dan sebagainya, (Wahyudi, 2017). populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub sektor makanan dan minuman dibursa efek indonesia berjumlah 39 perusahaan, (Jaya, 2019). Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian, (Jaya, 2019). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan Purposive sampling

Sampling purposive adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu” (Jaya, 2019). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. (Wahyudi, 2017). data sekunder merupakan data yang telah diolah dan dipublikasi oleh instansi tertentu. Data sekunder dalam penelitian ini yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019- 2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Jumlah data yang digunakan sebanyak 85 yang terdiri dari 17 perusahaan manufaktur sektor industri barang sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2019- 2023. *Working capital to total asset* menghasilkan nilai minimum -0.1868 yang dimiliki oleh perusahaan HOKI (PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk) tahun 2019, nilai maksimum 0.7957 yang dimiliki oleh perusahaan INDF, nilai rata-rata 0.267748 dan standar deviasi 0.2374544. *Corporate governance* menghasilkan nilai minimum 5 yang dimiliki oleh perusahaan HOKI (PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk) tahun 2019, nilai maksimum 8 yang dimiliki oleh perusahaan MLBI (PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk) tahun 2019, nilai rata-rata 5.73 dan standar deviasi 0.931. *Tax avoidance* menghasilkan nilai minimum 0.0320 yang dimiliki oleh perusahaan SKLT (PT. Sekar



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

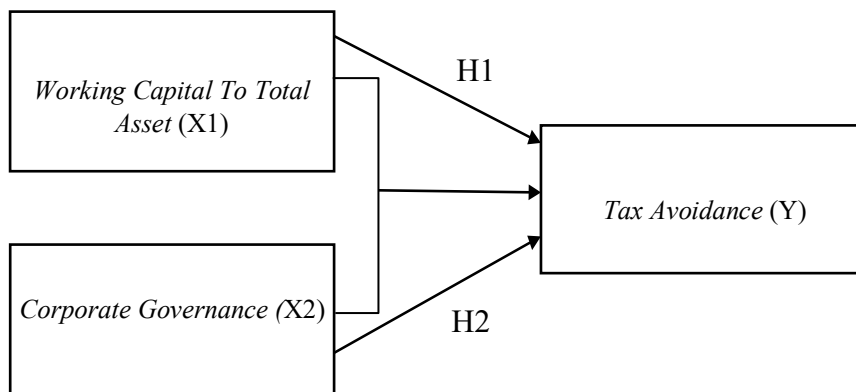


Laut, Tbk) tahun 2023, nilai maksimum 0.9218 yang dimiliki oleh perusahaan SKMB (PT. Sekar Bumi, Tbk) tahun 2021, nilai rata-rata 0.277042 dan standar deviasi 0.1359107.

Tabel 1. Deskripsi Tabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Working Capital to Total Asset</i>	85	-.1868	.7957	.267748	.2374544
<i>Good Governance</i>	85	5	8	5.73	.931
<i>Tax Avoidance</i>	85	.0320	.9218	.277042	.1359107
Valid N (listwise)	85				

Sumber tabel: Hasil Olah Data



Gambar 1. Deskripsi Gambar

Sumber Gambar: Hasil Olah Data

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut, *working capital to total asset tidak* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. *good governance*



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa kedua variable independent yaitu *worrrking capitaal to total asset* dan *good government* berpengaruh signifikansi terhadap *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ermainsi, dkk, 2021, “Dasar-dasar Manajemen Keuangan” Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fahmi, Irham, 2021, “Etika Bisnis: Teori, Kasus, dan Solusi” Bandung: Alfabeta.
- Farouq, M, 2018, “Hukum Pajak di Indonesia: Suatu Pengantar Ilmu Hukum Terapan di Bidang Perpajakan” Jakarta: Kencana.
- Franita, Riska, 2018, “Mekanisme *Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi” Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Ghozali, Imam, 2016, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 8” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaya, 2019 “Pengolahan Data Kesehatan Dengan SPSS” *Thema Publishing*.
- Jusman, Firda, 2020 “Pengaruh *Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas* Terhadap *Tax Avoidance* pada Sektor Pertambangan” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), Juli 2020, 697-704 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Batanghari Jambi ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print).
- Muslim, Nengzih, 2020 “Pengaruh Profitabilitas Dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*” *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa-Vol 5 No. 2 – Desember 2020* P-ISSN : 25280813, E-ISSN : 27743695.
- Muliasari, Riri, Angga Hidayat, 2020, “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Komisaris *Independen* Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan”, *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 8, No.1:28-36.
- Najihah, dkk, 2023 “*The Role of Ownership Structure on Corporate Tax Avoidance: Evidence from Manufacturing Company in Indonesia*” *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)* P-ISSN : 20887086, E-ISSN : 26211971.
- Pohan, Chairil Anwar, 2014, “Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis” Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rizky, Muhammad, Windhy Puspitasari, 2020, “Pengaruh Risiko Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Agressive Tax Avoidance*”, *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 7, No. 1:111-126.
- Srimindarti, dkk, 2022 “*The Effect of Corporate Governance and Company Size on Tax Avoidance*” *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 18(1) 2022, 114-125, P-ISSN : 20859686, E-ISSN : 24429155.
- Sujarweni, 2020, “Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi” Penerbit PUSTAKABARUPRESS.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



- Sunarto, dkk, 2021 “*The Effect of Corporate Governance on Tax Avoidance: The Role of Profitability as a Mediating Variable*” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* Vol 8 No 3 (2021) 0217–0227, Print ISSN: 2288-4637 / Online ISSN 2288-4645.
- Wahyudi, 2017, “Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan” UB Press.
- Widiatmoko, Hadri, 2021 “*The Effect of Good Corporate Governance, Profitability, Capital Intensity and Company Size on Tax Avoidance*” *Journal Of Social Science*, P-ISSN : 2720-9938, E-ISSN : 2721-5202.
- Purba, dkk, 2020, “Pengaruh *Working Capital To Total Asset (Wcta)*, *Current Ratio (Cr)* Dan *Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.” Volume 14, Nomor 3: 404-417 Juli 2020 | ISSN (P): 1829-7463 \ ISSN (E) : 2716-3083.